

ABSTRACT

Trisnowati, R.A. 2011. *The Meanings of Learning English to Theology Students*. The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

I have always had a deep commitment to discerning meaningful language learning seen from learners' perspectives. The research question was "What does learning English mean to theology students?" In line with the research question, the goal of my study was to describe and to interpret the meanings of learning English to theology students that were used to reveal the profound meanings of the individuals and the shared perceptions and meaningful experiences in learning English.

I conducted qualitative interpretive research with phenomenological methods at the Faculty of Theology, Duta Wacana Christian University in Yogyakarta. To ensure trustworthiness I built up my pre-understanding about the meanings of learning English into pre-figured themes. These however were bracketed. I applied in-depth, open-ended as well as semi-structured interviews, observation, documents to obtain the data of five participants. The data were transcribed verbatim, coded, summarized, analyzed, interpreted and composed into stories or anecdotes. I attempted to discover the themes that emerged from the participants' meanings and to compose a narrative or anecdote for each of the participants' stories. I interpreted the developments of the thematic analysis of the participants' stories based on my pre-understanding and emergent themes. These resulted in tangible stories, rich experiences, diverse perceptions, and multifaceted interpretations of the meanings of learning English to the research participants.

I came up with five stories of what learning English meant to theology students. In addition, five themes emerged from my interpretations of the meanings of learning English: respect for language use, reflection on language learning experience, self-knowledge, professional development, and self-actualization. The essence of learning English to theology students was meaningful language learning in the sense of respect for language use, a desire in seeking for understanding of the meanings of life through language learning in theology studies.

I hope my research could give scientific, practical, and pedagogical contributions. Scientifically, I am able to contribute to the understanding of the meanings of learning English to theology students through my interpretations of students' interpretations of their English learning experiences. Humanistic wise, the participants had reflected on the meanings of learning English to them, and hopefully they would eventually gain insights of fully professional developments in the process of learning English towards the attainment of excellence in English in their own rights. Practically both the participants and I had the chance of reflecting our work as meaningful English learning is worth living. Teachers, lecturers and stake-holders who read this research report would hopefully have an empathic understanding of the meanings of learning English to theology students and would share this knowledge in fostering English Education in Theology Studies globally and locally.

Keywords: *learning English, life experience, narratives, meaning, phenomenological research.*

ABSTRAK

R.A. Trisnowati (2011). *Makna Belajar Bahasa Inggris bagi Mahasiswa Teologi*
Pusat Studi Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

Pemahaman seseorang mengenai makna iman baginya sejalan dengan pengalaman pribadi orang dewasa belajar bahasa. Pengalaman belajar bahasa yang bermakna adalah fenomena nyata dalam kehidupan seseorang dan merupakan pemikiran filosofis dan teologis yang berharga. Saya mempunyai kerinduan yang dalam untuk memahami pembelajaran bahasa yang bermakna dari seseorang terutama dalam konteks akademik karena saya menyadari bahwa bahasa membawa makna dan integritas dalam pengalaman pribadi. Jadi masalah penelitian saya adalah “Apa makna belajar bahasa Inggris bagi mahasiswa teologi?” Tujuan penelitian adalah memaparkan dan memberikan interpretasi mengenai makna pengalaman belajar bahasa Inggris dari partisipan penelitian dengan mengungkapkan makna makna yang terdalam, persepsi individu, dan pengalaman pribadi individu belajar bahasa Inggris.

Saya melakukan penelitian di Fakultas Teologi, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta dan bersyukur mendapatkan lima partisipan dengan latar belakang akademik yang berbeda. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif-interpretif dengan menggunakan pendekatan kebahasaan, pendekatan teologi, pendekatan fenomenologi dan pendekatan pedagogi. Teknik pengumpulan data adalah interview, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh ditranskrip, diklasifikasi, diberi kode, dibuat rangkuman, dianalisa, diinterpretasi dan disusun menjadi cerita. Saya melakukan interpretasi dan analisis tema berdasar atas interpretasi partisipan itu sendiri mengenai makna belajar bahasa baginya dan memperhatikan kerangka berpikir, kajian kepustakaan dan triangulasi.

Penelitian berhasil memberikan paparan lima cerita tentang makna belajar bahasa Inggris bagi mahasiswa teologi. Lima tema muncul dalam penelitian yaitu perasaan hormat atas penggunaan bahasa, refleksi atas pengalaman belajar bahasa, pengetahuan mengenai jati diri, pengembangan profesional, dan aktualisasi diri. Hakikat makna pengalaman bahasa Inggris bagi mahasiswa teologi adalah pembelajaran bahasa Inggris yang bermakna dalam pengertian perasaan hormat atas penggunaan bahasa Inggris, suatu kerinduan yang dalam untuk mengerti makna hidup di dalam Tuhan dalam kesaksian iman dan melalui studi teologi.

Saya berharap penelitian ini memberikan sumbangan ilmiah, praktis dan pedagogis. Mahasiswa teologi dan peneliti dapat lebih mengerti dan menghayati makna pengalaman belajar bahasa Inggris sebenarnya yang terkait dengan perjalanan imannya di dalam Tuhan Yesus sehingga belajar bahasa Inggris melalui studi teologi menjadi lebih proaktif dan mandiri. Guru, dosen, dan pimpinan institusi yang membaca laporan penelitian ini kiranya dapat lebih memahami dunia kehidupan mahasiswa yang belajar bahasa Inggris dengan lebih nyata dan mempertimbangkan untuk menyelenggarakan Pendidikan Bahasa Inggris Teologi secara global maupun lokal. Saya sendiri menjadi lebih terpanggil untuk tetap melanjutkan pelayanan saya dalam Pendidikan Bahasa Inggris dan melalui Studi Teologi.

Kata kunci: *belajar bahasa Inggris, pengalaman hidup, narasi, makna, penelitian fenomenologi.*